

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Gesuri.id
Media Cetak	

Johnny Minta Pemprov DKI Jakarta Kaji Kebijakan Gratiskan Biaya di Sekolah Swasta

- Oleh [Heru Guntoro](#)
- Editor [Heru Guntoro](#)

Sekretaris Komisi E DPRD DKI Jakarta Johnny Simanjuntak meminta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengkaji kebijakan sekolah gratis, baik negeri maupun swasta.

Pasalnya, sekolah gratis dianggap mampu menghapus ketimpangan sosial di Jakarta.

Politisi PDI Perjuangan ini menilai, salah satu penyebab kemiskinan adalah karena akses pendidikan tidak terjangkau bagi kalangan menengah ke bawah.

"Oleh sebab itu, pendidikan gratis diharapkan mampu memutus ketimpangan di Jakarta. Dia berujar, kemiskinan struktural itu karena ada ketidaksetaraan di kalangan masyarakat.

"Salah satunya adalah tidak mampu mengakses pendidikan. Ini fakta yang terjadi di Jakarta yang sebenarnya ketimpangan itu sudah semakin jomplang, jadi harus kita pikirkan untuk mendorong wajib sekolah gratis di Jakarta," kata Jhonny pada Jumat (10/5).

Jhonny meyakini, salah satu cara untuk menghapus lingkaran kemiskinan yang terjadi, yakni menyetarakan pendidikan untuk masyarakat DKI Jakarta.

Pihaknya selalu percaya salah satu variabel untuk mengangkat satu keluarga keluar dari kungkungan kemiskinan itu adalah pendidikan itu yang paling penting.

"Jadi semua sekolah di lingkungan Pemprov DKI Jakarta ini harus menjadi perhatian pemerintah itu," jelas Johnny.

Sebelumnya Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Purwosusilo mengaku, telah membuat sebuah simulasi atas usulan kebijakan sekolah gratis.

Untuk merealisasikan impian sekolah gratis, dibutuhkan penambahan anggaran sekitar Rp 500 hingga Rp 800 miliar.